

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Lembaga penguasa serta warga menuntut supaya kita silih yakin satu serupa lain, alhasil keinginan itu butuh dipadati dengan ikatan yang serasi bersumber pada rasa silih yakin. Dalam suatu badan ataupun badan, berarti untuk banyak orang dalam menggapai sesuatu ikatan yang bagus serta aman. Membuat serta membuat ikatan yang bagus diantara institusi serta audiensnya tercantum memainkan kedudukan berarti dalam tujuan suatu institusi. Silih ketergantungan antara orang serta badan, dan badan serta warga, menginginkan guna administrasi terkini, guna ikatan warga.

“(Cutlip, Scott. Meter., 2009) melaporkan kalau, Ikatan warga merupakan sesuatu guna manajemen yang memperhitungkan perlakuan khalayak, mengenali tempat serta cara orang ataupun badan buat kebutuhan khalayak, mengonsep serta melaksanakan program aktivitas buat memperoleh uraian serta sokongan khalayak”. Searah dengan sistem rezim yang lagi bertumbuh di Indonesia, paradigma rezim terkini, pola rezim yang mengarah pada good governance. Kewajiban penting penguasa yakni melayani, menyediakan serta mengupayakan rezim buat menata pula mengurusirakyatnya, dengan menghasilkan ketentraman, mengurus serta mensejahterakan rakyatnya, tidak terbebas dari kewajiban serta guna pekerjaan khalayak relation.

Hubungan Masyarakat ini telah dibahas di dalam ayat-ayat yang ada dalam Al-quran, salah satu diantaranya yaitu Qur'an Surah Al-hujurat Ayat- 3 :

إِنَّ الَّذِينَ يَغُضُّونَ أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ أُولَئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ
لِلتَّقْوَىٰ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ

Terjemahan :

Sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah, mereka itulah orang-orang yang telah diuji hatinya oleh Allah untuk bertakwa. Mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar.

Dalam ayat Al-quran Surah Al-hujurat ayat 10 yang berbunyi :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٤

Terjemahan :

Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.

Dari ayat tersebut dapat ditafsirkan bahwa Allah menciptakan kita sebagai manusia secara berbeda-beda bukan tanpa tujuan. Keagungan Allah menciptakan kita berbeda untuk saling mengenal satu sama lain, termasuk untuk belajar saling menghormati. Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, sebab mereka itu satu dalam keimanan, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu yang sedang berselisih atau bertikai satu sama lain dan bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan perintahnya antara lain mendamaikan kedua golongan yang saling bermusuhan itu agar kamu mendapat rahmat persudaraan dan persatuan.

Praktisi Hubungan masyarakat sebagai bagian dari salah satu instansi pemerintah yang memegang peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang keagamaan, yaitu membantu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh instansi tersebut. Selain itu, kegiatan humas ditujukan untuk individu di dalam dan di luar perusahaan, kegiatan humas berfungsi untuk melayani khalayak internal dan eksternal, dan kegiatan humas mengembangkan hubungan yang harmonis antara organisasi dan khalayaknya. Hal ini berfungsi untuk mencegah kesalahpahaman.

Salah satu instansi pemerintah yaitu Kanwil Kemenag Kabupaten Toba Samosir dalam melakukan komunikasi dan penyebaran informasi di dalam dan di luar perusahaan. Personil PR secara aktif terlibat dalam penelitian komunikasi. Keduanya merupakan mata rantai yang membentuk satu kesatuan dan mendukung kehumasan. Humas merupakan sarana komunikasi sebagai salah satu kegiatan yang berhubungan dengan instansi pemerintah. Dalam hal tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Toba. Kementerian Agama bertanggung jawab dalam mengurus fungsi administrasi kegiatan keagamaan Indonesia dan melaksanakan fungsi pemerintahan dalam pengendalian pemerintahan pada bidang keagamaan. Satu dari sekian misi Kemenag Republik Indonesia Terkhusus pada Kantor Kemenag Kabupaten Toba Samosir adalah meningkatkan pengetahuan Jemaah Haji.

Berdasarkan data Kementerian Agama, Kuota Haji di Indonesia bergerak secara fluktuatif dari tahun ke tahun dari tahun 2015-2016 kuota Haji Indonesia sebanyak 168.000 setiap tahunnya dan pada tahun 2017-2019 kuota Haji Indonesia bertambah menjadi 221.000 orang pertahunnya. Terkhusus provinsi Sumatera utara menurut surat keputusan menteri tentang penetapan kuota Haji provinsi, pada tahun 2017 Sumatera utara memiliki kuota sebanyak 8.356 orang, pada tahun 2018-2019 sebanyak 8.292 orang, kuota Haji Sumatera ini diisi dari sebaran beberapa kabupaten yang berada di Sumatera Utara itu sendiri sesuai dengan kuota Haji Provinsi yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama. Di Kabupaten Toba Samosir ada 132 orang yang sudah mendaftar Haji dari tahun 2011 hingga 2022. Untuk daerah Toba Samosir sendiri sejak tahun 2015-2019 ada beberapa peserta haji yang diberangkatkan.

Berikut merupakan tabel peserta Haji dari 2015 hingga 2019 di Kabupaten Toba.

Table 1 : Data peserta Haji dari tahun 2015 hingga 2019

Tahun	Jumlah peserta Haji
2015	3 orang
2016	1 orang
2017	11 orang
2018	7 orang
2019	3 orang

Sumber: Kantor Kementerian Agama Toba Samosir tahun 2022

Jika dilihat dari angka di atas jumlah peserta Haji di Kabupaten Toba, dimana jumlah peserta Haji terbanyak dapat dilihat pada tahun 2017 dimana ada 11 orang peserta Haji yang diberangkatkan dari Kabupaten Toba. tentunya setiap pelaksanaan dalam proses pemberangkatan tersebut membutuhkan pembinaan sebagaimana yang sudah menjadi tugas bagi Kementerian Agama dalam membina dan memberikan pengetahuan bagi Jemaah Calon Haji di Indonesia.

Salah satu contoh dalam meningkatkan Jemaah Calon Haji adalah manasik Haji, Ritual manasik Haji ini pada dasarnya memberikan pengetahuan masyarakat Muslim tentang pelajaran dan informasi bagi calon jamaah Haji, atau langkah-langkah melakukan ibadah Haji. Umat Islam biasanya mempelajari langkah-langkah melakukan Haji dari kitab atau melalui peragaan langsung dan Menerapkan tata cara Haji Mekkah sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan. tetapi, masih banyak umat muslim yang ragu untuk mempelajari ritual Haji karena berbagai alasan, antara lain: Keterbatasan waktu dan kurangnya minat untuk mempelajari ritual Haji tersebut.

Anggota Humas harus memiliki rencana untuk merumuskan strategi dan selalu mengkonseptualisasikan konsep dari sudut pandang metodologis, sistematis dan logistik untuk mencapai tujuan utama dalam operasi mereka. Dalam menyusun

konsep kegiatan kehumasan, petugas humas harus menyiapkan langkah-langkah yang ringkas, jelas dan komprehensif. Itu harus membuat orang percaya maknanya. Praktisi PR dalam praktiknya berkaitan dengan ilmu komunikasi, dikarenakan kedua Hal ini memiliki ikatan yang padu dan merupakan rangkaian yang mendukung aktivitas kehumasan. Oleh sebab itu *Public Relations* merupakan pendekatan ilmiah terhadap komunikasi sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan pentingnya instansi dan organisasi. Khususnya Kantor Kementerian Agama, Kota Balige, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan fungsi pemerintahan untuk mengawasi dan mengarahkan fungsi administrasi kegiatan di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, maka kedudukan, tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama Provinsi adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi adalah Instansi Vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama

2. Tugas Pokok

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam Wilayah Provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;

2. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang haji dan umrah;

3. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan;
4. Pembinaan kerukunan umat beragama
5. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
6. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
7. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian di provinsi.

Satu dari sekian tugas Kementerian Agama Republik Indonesia, Terkhusus pada Kementerian Agama kota Balige yaitu meningkatkan kualitas pembinaan pengetahuan Jemaah Calon Haji dalam pelaksanaannya sehingga menambah pengetahuan Jemaah Calon Haji, dalam hal ini peneliti tertarik untuk membahas “Kinerja Humas kantor Kementerian Agama Kabupaten Toba Samosir Dalam Meningkatkan Pengetahuan Jemaah Calon Haji”

B. Batasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan istilah supaya lebih mudah membuat penelitian ini, Maka peneliti akan menentukan materi yang akan diteliti. Pembatasan istilah ini dilakukan agar peneliti lebih terarah dan lebih fokus. Peneliti memberi batasan istilah tentang penelitian ini:

1. Membahas Strategi apa yang dilakukan oleh humas Kementerian Agama Kabupaten Toba.
2. Membahas apa faktor pendukung dan penghambat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Toba Samosir dalam meningkatkan pengetahuan Jemaah Calon Haji

C. Rumusan Masalah

Dari pembahasan masalah di atas, perumusan masalah yang penulis lakukan pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana strategi humas Kementerian Agama Kabupaten Toba Samosir dalam meningkatkan pengetahuan Jemaah Calon Haji di Kabupaten Toba.?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Toba Samosir dalam meningkatkan pengetahuan Jemaah Calon Haji?

D. Tujuan Penelitian

Dengan demikian maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana strategi humas kementerian agama Kabupaten Toba Samosir dalam meningkatkan pengetahuan Jemaah Calon Haji di Kabupaten Toba.?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Toba Samosir dalam meningkatkan pengetahuan Jemaah Calon Haji?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya suatu penelitian ini dibagi menjadi 3 yaitu manfaat teoritis, manfaat akademis dan manfaat praktis.

- 1) Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan menjadi karya ilmiah yang dapat menjadi kontribusi khazanah bagi ilmu pengetahuan dalam dunia komunikasi pemerintahan Kementerian Agama.
 - b) hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber bahan yang penting bagi peneliti dibidang kehumasan yang baik di tengah-tengah pemerintahan dan masyarakat.
 - c) penelitian diharapkan dapat memberikan kemampuan penulis dengan mengetahui kajian-kajian teori yang menyangkut dengan humas Kementerian Agama Kabupaten Toba Samosir dalam meningkatkan pengetahuan Jemaah Calon Haji.

- 2) Secara akademis,
 - a) Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan di bidang komunikasi dan kehumasan.
- 3) Manfaat Praktis
 - a) Bagi kantor Kementerian Agama Kabupaten Toba
 - 1) Memberikan informasi kepada anggota humas kantor Kementerian Agama Kabupaten Toba Samosir strategi yang baik dalam meningkatkan kualitas Jemaah Calon Haji.
 - 2) Dengan mengetahui kesulitan masyarakat, kepala humas kantor Kementerian Agama Kabupaten Toba Samosir dapat memberikan solusi akan masalah tersebut.
 - 3) Memberikan masukan terhadap apa saja yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan Jemaah Calon Haji di Kabupaten Toba.
 - b) Bagi Masyarakat
 - 1) Meningkatkan pengetahuan masyarakat muslim di kabupaten Toba Samosir dalam pelaksanaan dan tata cara Haji.
 - c) Bagi Penulis
 - 1) Dapat mengetahui seperti apa strategi yang dilakukan kantor Kementerian Agama dalam meningkatkan pengetahuan Jemaah Calon Haji di Kabupaten Toba.

F. Sistematika Pembahasan

Terkaiat penjelasan sistematika penelitian ini yang akan memeberikan gambaran umum atau rencana susunan per bab yang akan di uraikan dalam proposal skripsi ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas: Latar Belakang Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Bab Ini Terdiri Atas : Pengertian Humas,Ruang Lingkup Dan Tugas Humas,Tujuan Dan Fungsi Public Relation, Strategi Humas,Defenisi Haji,Kerangka Konsep,Penelitian Terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri atas : pendekatan dan jenis penelitian,lokasi penelitian,informan penelitian,sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

DAFTAR PUSTAKA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN